

ABSTRAK

Sukmawati : *PESAN DAKWAH DALAM FILM GHIBAH (Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)*

Film merupakan salah satu sarana hiburan yang memiliki daya tarik cukup tinggi di semua kalangan masyarakat oleh karena itu film dapat menjadi media dakwah yang efektif agar pesan dakwah mampu diterima dengan baik oleh audience atau penerima pesan dakwah tersebut. Audio dan visual yang terdapat didalamnya mampu membuat masyarakat lebih mudah mengingat berbagai pesan yang disampaikan didalamnya.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada film Ghibah dan disampaikan pada beberapa gesture yang ada di dalamnya dengan rumusan masalah yang terfokus kedalam tiga makna diantaranya makna denotasi, konotasi, dan makna mitos yang ada pada film Ghibah.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika model Roland Barthes. Menurutnya, menjabarkan sebuah ilmu tentang tanda – tanda melalui makna konotasi dan makna denotasi. Konotasi yang dimaksud oleh Barthes adalah untuk menandakan kesignifikan yang ada pada tahap yang berhubungan dengan arti dan tanda yang bekerja melalui mitos.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyelidikan semiotika Roland Barthes yang berfokus bahwa setiap tanda memiliki dua tahap signifikansi. Signifikansi tahap pertama yaitu denotasi, sementara signifikansi tahap kedua yaitu konotasi dan mitos, dengan objek penelitiannya adalah film tersebut. Dengan cara menemukan setiap adegan-adegan yang ada pada film ghibah kemudian menganalisis makna-makna pada gesture yang terkandung dalam film ghibah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film Ghibah memiliki makna denotasi berupa pesan akhlak yang menjelaskan bahwa berita tersebut merupakan berita yang tidak jelas kebenarannya dan tidak memiliki bukti merupakan bentuk ghibah dan dilarang dalam ajaran islam. Selain itu, makna konotasi yang terkandung dalam film ini menunjukkan bahwa sebagian besar tokoh dalam film tersebut memiliki karakter yang baik dan keimanan yang cukup tinggi, sehingga mereka tidak mudah berprasangka buruk dan senantiasa mengingatkan sesama untuk tidak berprasangka buruk dengan orang lain. Sedangkan, makna mitos dalam film ini mengajarkan penonton dan umat Muslim untuk tidak mudah berprasangka buruk dan menyebarkan berita tidak benar tentang orang lain, sebab dalam ajaran Islam, hal itu sama seperti memakan bangkai saudara sendiri.

Kata Kunci: Film, Ghibah, Nilai-nilai dakwah, Semiotika